

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“Perbedaan Efektivitas Biji Kelor (*Moringa oleifera lam*) Dan Porang (*Amorphophallus muelleri blume*) Untuk Menurunkan Kekeruhan Air”**

Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai salah satu syarat memperoleh Ijazah Diploma Tiga Program Studi Sanitasi, Jurusan Kesehatan Lingkungan Kampus Magetan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya. Disamping itu, tidak lupa penulis sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, kepada:

1. Bapak Luthfi Rusyadi, SKM, M.Sc selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Bapak Irwan Sulistio, SKM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Beny Suyanto, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi D-III Sanitasi Kampus Magetan dan Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Dr. Sri Poerwati, ST, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Aries Prasetyo, SKM, MPH. selaku Dosen Pengaji yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini dapat bermanfaat.

Magetan, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN SAMPUL DALAM	
LEMBAR PERSYARATAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	
BIODATA PENULIS	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah.....	3
1. Identifikasi Masalah	3
2. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	5
E. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi Peneliti	5
2. Bagi Masyarakat	5
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	5
F. Hipotesis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Tinjauan Teori	12
1. Air Bersih	12
2. Parameter Kekeruhan Pada Air Bersih	13
3. Metode Jartest	16
4. Kelor (<i>Moringa oleifera lam</i>)	22
5. Porang (<i>Amorphophallus muelleri blume</i>)	25
6. Analisis Ekonomi Bahan Koagulan	28

C. Kerangka Teori	30
D. Kerangka Konsep	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	32
1. Jenis Penelitian	32
2. Desain Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
1. Lokasi Penelitian	33
2. Waktu Penelitian	33
3. Biaya Penelitian	33
C. Variabel dan Definisi Operasional	33
1. Klasifikasi Variabel	33
2. Definisi Operasional Variabel	34
D. Rancangan sampel	35
1. Subjek Penelitian	35
2. Objek Penelitian	35
3. Sampel Penelitian	35
E. Alur Penelitian	36
1. Tahap Pra Penelitian	36
2. Tahap Penelitian	36
F. Pengumpulan Data	43
1. Jenis Data	43
2. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Pengolahan Dan Analisis Data	43
1. Pengolahan Data	43
2. Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum	47
B. Spesifikasi Alat dan Bahan	47
C. Proses Jartest	48
D. Hasil Pemeriksaan Kadar Kekeruhan di Laboratorium	48
E. Hasil Analisis Statistika Dengan SPSS Uji Anova Dua Arah <i>(Two-Way Anova)</i>	56

BAB V PEMBAHASAN

A. Hasil Pemeriksaan Kadar Kekeruhan Sebelum Dilakukan Perlakuan Dengan Serbuk Biji Kelor (<i>Moringa oleifera lam</i>) dan Serbuk Porang (<i>Amorphophallus muelleri blume</i>)	59
B. Hasil Pemeriksaan Kadar Kekeruhan Sesudah Dilakukan Perlakuan Dengan Serbuk Biji Kelor (<i>Moringa oleifera lam</i>) dan Serbuk Porang (<i>Amorphophallus muelleri blume</i>)	60

C. Hasil Perbedaan Efektivitas Serbuk Biji Kelor (<i>Moringa oleifera lam</i>) dan Serbuk Porang (<i>Amorphophallus muelleri blume</i>) Untuk Menurunkan Kekeruhan Pada Air Bersih	63
D. Uji Anova Dua Arah (<i>Two-Way Anova</i>)	65
E. Rekomendasi	66

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Matrik Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang	9
Tabel II.2	Kandungan Kimia Dalam Buah dan Biji Kelor (<i>Moringa oleifera lam</i>)	24
Tabel II.3	Komposisi Kimia Umbi Porang (<i>Amorphophallus muelleri blume</i>) dan Serbuk Porang (<i>Amorphophallus muelleri blume</i>).....	26
Tabel III.1	Desain Penelitian	32
Tabel III.2	Definisi Operasional Variabel	34
Tabel III.3	Tabel Uji Anova Dua Arah	46
Tabel IV.1	Spesifikasi Alat dan Bahan	47
Tabel IV.2	Hasil Pemeriksaan Kadar Kekeruhan Sebelum Dilakukan Perlakuan	49
Tabel IV.3	Hasil Pemeriksaan Kadar Kekeruhan Sesudah Dilakukan Perlakuan 0 gr/l	50
Tabel IV.4	Hasil Pemeriksaan Kadar Kekeruhan Sesudah Dilakukan Penambahan Serbuk Biji Kelor (<i>Moringa oleifera lam</i>) 0,05 gr/l ...	51
Tabel IV.5	Hasil Pemeriksaan Kadar Kekeruhan Sesudah Dilakukan Penambahan Serbuk Biji Kelor (<i>Moringa oleifera lam</i>) 0,1 gr/l	51
Tabel IV.6	Hasil Pemeriksaan Kadar Kekeruhan Sesudah Dilakukan Penambahan Serbuk Biji Kelor (<i>Moringa oleifera lam</i>) 0,2 gr/l	52
Tabel IV.7	Hasil Pemeriksaan Kadar Kekeruhan Sesudah Dilakukan Penambahan Serbuk Porang (<i>Amorphophallus muelleri blume</i>) 0,05 gr/l	53
Tabel IV.8	Hasil Pemeriksaan Kadar Kekeruhan Sesudah Dilakukan Penambahan Serbuk Porang (<i>Amorphophallus muelleri blume</i>) 0,1 gr/l	54
Tabel IV.9	Hasil Pemeriksaan Kadar Kekeruhan Sesudah Dilakukan Penambahan Serbuk Porang (<i>Amorphophallus muelleri blume</i>) 0,2 gr/l	54
Tabel IV.10	Hasil Perbedaan Efektivitas Serbuk Biji Kelor (<i>Moringa oleifera lam</i>) Dan Serbuk Porang (<i>Amorphophallus muelleri blume</i>) Untuk Menurunkan Kekeruhan Pada Air Bersih	55
Tabel IV.11	Uji Normalitas	57

Tabel IV.12	Uji Homogenitas	57
Tabel IV.13	Hasil Uji <i>Two-Way</i> Anova	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Proses Pengikatan Partikel Koloid Oleh Koagulan	17
Gambar II.2	Kerangka Teori	30
Gambar II.3	Kerangka Konsep	31
Gambar III.1	Alur Penelitian	35
Gambar IV.1	Hasil Perbedaan Penurunan Kadar Kekeruhan	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Hasil Uji Pendahuluan Pemeriksaan Laboratorium Kadar Kekeruhan
- Lampiran 2** Hasil Pemeriksaan Laboratorium Kadar Kekeruhan
- Lampiran 3** Hasil Analisis Uji Anova Dua Arah
- Lampiran 4** Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5** Hasil Turnitin

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

Daftar Singkatan

BOD	: <i>Biological Oxygen Demand</i>
Cc	: Cubic Centimeter
Cm	: Centimeter
COD	: <i>Chemical Oxygen Demand</i>
Gr/l	: Gram per liter
Kg	: Kilo Gram
l	: Liter
m	: Meter
MCK	: Mandi, Cuci, Kakus
Mg	: Mili Gram
ml	: Mili Liter
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
PP	: Peraturan Pemerintah
RI	: Republik Indonesia
PAC	: <i>Poly Alumunium Chloride</i>
Rpm	: Revolusi Per Menit
TCU	: <i>True Color Unit</i>
TDS	: <i>Total Dissolved Solids</i>
NTU	: <i>Nephelometric Turbidity Unit</i>
TSS	: <i>Total Suspended Solid</i>

Daftar Simbol

$\text{Al}_2(\text{SO}_4)_3$: Aluminium Sulfat
$\text{Ca}_2\text{C}_2\text{O}_4$: Kalsium Oksalat
FeCl_3	: Ferri Chloride
HCl	: Asam Klorida
NaCl	: Natrium Klorida
NaOH	: Natrium Hidroksida

pH : *Power Of Hydrogen*

°C : Derajat Celcius

% : Persentase

> : Lebih dari

< : Kurang dari